

## PERAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR PADA KELUARGA PETANI DI DESA PARDOMUAN NAULI KECAMATAN PALIPI

Rinci Simbolon<sup>1)</sup>, Supanri Jeremia Sembiring<sup>2)</sup>, Selvia Theresia Br Tarigan<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: simbolonrinci@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yaitu melakukan kajian terhadap peranan orangtua dalam mendidik anak usia sekolah dasar pada keluarga petani di Desa Pardomuan Nauli, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan populasi seluruh orangtua di desa tersebut yang memiliki anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua memiliki peran yang amat penting guna mendorong dan membimbing proses pembelajaran pada anak. Peran orangtua dalam membentuk karakter anak sangat besar. Peran orang tua meliputi teladan, pembimbing, dan motivator dalam pendidikan anak. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan peranan yang baik para orangtua dalam mendidik anak-anak dalam aspek iman, akhlak, intelektual, fisikis, dan sosial di desa tersebut. Dalam kesimpulannya, peneliti menyarankan agar orang tua di Desa Pardomuan Nauli meningkatkan peran mereka dalam pendidikan anak usia sekolah dasar dengan memberikan perhatian yang cukup, dorongan yang memadai, menjadi contoh tauladan yang baik, membantu anak memiliki disiplin belajar yang baik, dan meningkatkan pengawasan terhadap anak dalam belajar. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat juga diharapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut.

**Kata kunci:** Keluarga petani; Peran orangtua, Pendidikan anak

### ABSTRACT

*The purpose of this research was to identify the parents role in educating elementary school-age children in farming families in Pardomuan Nauli Village, Palipi District, Samosir Regency. The approach used in this study was a qualitative approach with a population of all parents in the village with children of primary school age. The results of the study showed that parents had a very important role to play in encouraging and guiding the learning process in children. The role of parents in forming the character of children was very large. The role of parents includes role models, mentors, and motivators in children's education. Furthermore, this research also revealed the good role of parents in educating children in the aspects of faith, morals, intellectual, physical and social in the village. In conclusion, the researcher suggests that parents in Pardomuan Nauli Village increase their role in the education of elementary school-age children by giving sufficient attention, adequate encouragement, being a good role model, helping children have good learning discipline, and increasing supervision of children. In addition, support from the government and the local community is also expected to improve the quality of education in the village.*

**Key words:** Child education; Farmer family, Parental role

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah institusi yang berperan dalam perkembangan individu sesuai dengan karakteristik yang berlaku pada lembaga tersebut. Keluarga merupakan lembaga pendidikan primer dengan orang tua sebagai pengajar utama yang bertanggungjawab terhadap pendidikan anak, hal ini karena masa depan anak bergantung pada peranan orangtua. Terdapat banyak jalur pendidikan, salah satunya ialah jalur pendidikan informal yang berupa lingkungan keluarga dan juga lingkungan sekitar. Keluarga merupakan poros utama pendidikan yang sangat penting bagi anak. Anak mulai beradaptasi serta mulai mengenal dunia sekitar serta memiliki pola interaksi dalam aktivitas sehari-hari. Orangtua memiliki peranan yang amat penting dalam pendidikan anak. Peranan orangtua dalam mendidik anak pada usia dini harus disesuaikan dengan beberapa faktor kendala yang dihadapi misal model peran, bentuk keluarga, status sosial serta tahap perkembangan keluarga. Keluarga berperan sebagai pondasi utama pada pendidikan anak. Orangtua memiliki sikap yang suportif dalam meningkatkan potensi anak serta mendorong anaknya untuk mengekspresikan diri serta memberi kesempatan dan juga mengambil keputusan serta memberikan dorongan pada anak supaya banyak bertanya. Selain itu juga anak didorong untuk mandiri serta mampu menjalin kerjasama. Studi dari Karen Smith Conway yang merupakan profesor bidang ekonomi di University of New Hampshire serta juga Andrew Houtenville seorang peneliti senior dari New Editions Consulting menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari keterlibatan orangtua pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan riset 2 ahli tersebut pengeluaran sekolah perlu

meningkat sebesar USD 1000 supaya bisa menghasilkan hasil yang sama dengan keterlibatan orangtua. Pada pendidikan formal, sangat diperlukan kepedulian dari orangtua karena hal ini mempengaruhi prestasi belajar. Anak masih memerlukan bantuan orangtua pada proses belajar meski sudah mengikuti pembelajaran di sekolah. Kepedulian orangtua mempengaruhi kesuksesan belajar anak. Kepedulian orangtua dalam mendampingi pembelajaran anak berpengaruh pada perkembangan fisik serta mental. Hal ini dapat mempengaruhi kepatuhan serta ketaatan anak. Selain itu semangat orangtua serta ikatan emosional dapat menciptakan kedamaian serta kenyamanan di rumah sehingga anak bisa mengembangkan serta mempersiapkan masa depannya. Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar Anak atau anak usia SD iaitu usia 6-12 tahun mengalami peningkatan pengetahuan yang pesat seiring bertambahnya usia. Mereka mempunyai minat terutama pada hal-hal yang dinamis dan bergerak. Karakteristik anak usia ini meliputi pertumbuhan fisik yang lambat dan teratur, peningkatan koordinasi dan otot, pertumbuhan tulang dan gigi, fungsi penglihatan normal, dan perkembangan emosi, sosial, dan intelektual yang khas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi kabuapaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini memiliki populasi iaitu seluruh orangtua di desa kecamatan Pardomuan Nauli. Sampel penelitiannya adalah orangtua yang bermata pencaharian petani. Metode pembahasan penelitian ini bisa dikerjakan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini bisa dilakukan dengan melakukan observasi terhadap peranan

orangtua dalam mendidik anak usia SD pada keluarga petani di Desa Pardomuan Nauli, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir yang memiliki indikator teladan, bimbingan, dan motivator. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan orangtua dan anak-anak untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan studi literatur terkait peran orangtua dalam pendidikan anak serta beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan anak di daerah pedesaan. Hasil penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan

pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang peran orangtua untuk mengimplementasi pendidikan anak usia sekolah dasar pada keluarga petani di Desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi kabupaten Samosir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil observasi pada desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi kabupaten Samosir tertera pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data hasil observasi**

Aspek Observasi	Indikator	Keterangan	Kategori banyak orang tua yang memilih		
			Ya	Tidak	
Teladan	1. Pendidikan Iman	A. Orang tua mengajak	8 orang	-	
		B. Mengajarkan anak membaca Alkitab	2 orang	6 orang	
		C. Membiasakan anak melaksanakan ibadah sekolah minggu	8 orang	-	
		2. Pendidikan Akhlak	A. Menanamkan serta membiasakan sifat yang terpuji pada anak	8 orang	-
			B. Sebelum berangkat anak dibiasakan untuk mencium tangan kedua orangtuanya	6 orang	2 orang
	C. Berbicara dengan lemah lembut.		8 orang	-	
	3. Pendidikan Intelektual	A. Anak diajarkan untuk bersikap sopan terhadap sesamanya.	8 orang	-	
	4. Pendidikan	A. Orang tua berlaku lemah lembut.	8 orang		
		B. Mencubit anak	1 orang	7 orang	

	kan Psikis	C. Membiasakan untuk membawa bekal dari rumah	3 orang	5 orang
	5. Pendidikan Sosial	A. Mengajarkan untuk memiliki sikap sopan pada sesamanya	8 orang	-
Bimbingan	Pengawasan dari orang tua	A. Orang tua memenami anak mengerjakan PR pada malam hari	8 orang	-
		B. Memberikan kesempatan untuk keluar rumah hingga pukul 21.00 WIB	1 orang	7 orang
	Menanyakan tugas dari sekolah	A. Orangtua menanyakan diberikan oleh guru	8 orang	-
Motivator	Menasihati anak	A. Pemberian nasihat kepada anak yang dilakukan sembari menonton TV.	2 orang	6 orang
	Disiplin belajar	A. Anak diharuskan belajar tiap sore hari	5 orang	3 orang
		B. Orang tua membiasakan anak sehingga mereka tanpa harus diinstruksikan akan menyiapkan dengan mandiri peralatan sekolahnya.	8 orang	-

**Sumber: Peneliti (2023)**

Setelah data tabel tersebut dilakukan, peneliti menemukan temuan-temuan yang menarik terkait dengan peranan orangtua untuk mendidik anak usia SD pada Keluarga Petani di desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi. Untuk lebih jelasnya, berikut akan dibahas lebih mendalam mengenai penelitian tersebut:Orangtua berperan sebagai teladan bagi anaknya.

Berikut adalah pembahasan terkait hasil wawancara terkait dengan beberapa subindikator yang tertera pada Tabel 1

a. Pendidikan Iman

Pendidikan iman bertujuan untuk membentuk karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME. Pendidikan iman dapat dilakukan melalui pengajaran agama dan contoh teladan orangtua dalam menjalankan ajaran agama (Aqil: 2021).

b. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak bertujuan untuk mencetak karakter mulia pada anak serta berbudi pekerti yang luhur (Angkurela: 2022). Pendidikan akhlak dapat dilakukan melalui contoh teladan orangtua dalam berperilaku yang baik serta mengajarkan

beberapa nilai moral yang baik pada anak.

c. Pendidikan Intelektual

Pendidikan intelektual bertujuan untuk membentuk karakter anak yang memiliki intelektualitas yang baik dan juga cerdas. Pendidikan intelektual dapat dilakukan melalui pengajaran di sekolah dan contoh teladan orangtua dalam membaca dan belajar.

Menurut C.M. Charles dalam bukunya "Building Classroom Discipline" (2014), pendidikan intelektual berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatifitas pada anak. Pendidikan intelektual melibatkan pemberian pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam pada berbagai bidang studi.

d. Pendidikan Fisikis

Pendidikan fisikis bertujuan untuk membentuk karakter anak yang sehat dan memiliki kemampuan fisik yang baik. Pendidikan fisikis dapat dilakukan melalui olahraga dan contoh teladan orangtua dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

Menurut Martha E. Ewing dan Donald H. Saklofske dalam jurnal "Physical Education and Sport Pedagogy" (2014), pendidikan fisikis memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik anak. Melalui pendidikan fisikis, anak-anak dapat mempelajari nilai-nilai seperti kerjasama, fair play, dan disiplin yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pendidikan Sosial

Pendidikan sosial bertujuan untuk membentuk karakter anak yang memiliki kemampuan sosial yang baik dan mampu

berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pendidikan sosial dapat dilakukan melalui pengajaran di sekolah dan contoh teladan orangtua dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Lawrence Kohlberg dalam bukunya "Moral Stages and Moralization: The Cognitive-Developmental Approach" (1984), pendidikan sosial berperan dalam mengembangkan kemampuan moral dan etika pada anak. Melalui pendidikan sosial, anak-anak dapat mempelajari nilai-nilai moral, norma, dan tata krama yang diperlukan dalam interaksi sosial.

2. Orangtua memiliki peran untuk meningkatkan peran pembimbingan untuk Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar Pada Keluarga Petani di desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pembimbing dalam pendidikan anak usia sekolah dasar pada keluarga petani di Desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi sangat penting. Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam membimbing dan membantu anak-anak dalam belajar di sekolah. Dalam penelitian ini, pengukuran pengawasan orang tua dan menanyakan tugas dari sekolah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam pendidikan anak usia sekolah dasar. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengawasan yang cukup terhadap anak-anak dalam belajar dan juga mengetahui tugas-tugas dari sekolah. Pendapat peneliti adalah bahwa peran orang tua sebagai pembimbing dalam pendidikan anak usia sekolah dasar sangat penting dan harus terus ditingkatkan. Orang tua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak dalam hal pendidikan dan juga memberikan dorongan yang cukup agar anak-anak termotivasi untuk belajar dan

mengembangkan diri.

3. Orangtua berperan sebagai pendorong anak untuk menempuh pendidikan di usia Sekolah Dasar.

Peran orang tua sebagai motivator dalam pendidikan

anak usia sekolah dasar pada keluarga petani di Desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi sangat penting. Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam memotivasi anak-anak untuk belajar dan mengembangkan diri. Dalam penelitian ini, subindikator motivator meliputi menasihati anak dan disiplin belajar.

a. Menasihati Anak

Menasihati anak merupakan salah satu cara orang tua memotivasi anak untuk belajar. Orang tua dapat memberikan nasihat dan arahan yang baik kepada anak agar anak termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri. Nasihat yang diberikan harus positif dan membangun, sehingga anak merasa didukung dan termotivasi untuk belajar

b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar juga merupakan subindikator motivator yang penting dalam pendidikan anak. Orang tua harus membantu anak untuk memiliki disiplin belajar yang baik agar anak dapat belajar dengan efektif dan efisien (Oktifa: 2022). Disiplin belajar dapat dilakukan dengan memberikan jadwal belajar yang teratur, mengawasi anak dalam belajar, dan memberikan reward dan punishment yang tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa peran orang tua sebagai motivator dalam pendidikan anak usia sekolah dasar

pada keluarga petani di Desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi sangat penting. Orang tua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak dalam hal pendidikan dan juga memberikan dorongan yang cukup agar anak-anak termotivasi untuk belajar dan mengembangkandiri. Sesuai dengan penelitian Manurung (2019) yang mengulik kehidupan masyarakat toba dalam pembentukan karakter anak.

Setelah melakukan pengamatan, ditemukan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak usia sekolah dasar pada keluarga petani di Desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi sangat penting. Beberapa sumber menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang besar dalam membentuk karakter anak dan memberikan pendidikan karakter yang baik.

Selain itu, orang tua juga memiliki peran sebagaicontoh tauladan bagi anak-anak dalam hal pendidikan, baik dalam hal pendidikan iman, akhlak, intelektual, fisikis, maupun sosial. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak dalam hal pendidikan dan juga memberikan dorongan yang cukup agar anak-anak termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Peranan orangtua adalah urgen guna melakukan pembimbingan, pemeberian motivasi serta menyokong belajar anak pada keluarga petani di Desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palip. Peranan orangtua sangat dominan dalam pembentukan karakter anak sehingga perlu memberikan pendidikan karakter yang baik. Berdasarkan hal tersebut atensi kepada anak amat diperlukan serta juga sembari memberikan dorongan yang

cukup agar anak-anak termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri.

#### Saran

Terdapat beberapa saran untuk orang tua di Desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi supaya bisa meningkatkan peran mereka dalam pendidikan anak usia sekolah dasar dengan cara:

1. Memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak dalam hal pendidikan.
2. Memberikan dorongan yang cukup agar anak-anak termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri.
3. Menjadi contoh tauladan yang baik bagi anak-anak dalam hal pendidikan.
4. Membantu anak untuk memiliki disiplin belajar yang baik.
5. Meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak dalam belajar.

Selain itu, pemerintah dan masyarakat setempat juga dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang cukup untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Pardomuan Nauli Kecamatan Palipi, seperti memperbaiki infrastruktur sekolah dan memberikan bantuan pendidikan kepada anak-anak dari keluarga petani yang kurang mampu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angkurela. 2022. Pendidikan Moral Dalam Gravissimum Educationis Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Anak Skripsi Sarjana Strata Satu (S-1). Skripsi. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana Madiun. Madiun.
- Aqil. 2021. paradigma pendidikan akhlak bagi pendidik. Tesis. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang.

- Charles, C.M. (2014). Building Classroom Discipline.
- Ewing, M.E., & Saklofske, D.H. 2014. Physical Education and Sport Pedagogy.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. 2019. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Kohlberg, L. 1984. Moral Stages and Moralization: The Cognitive-Developmental Approach.
- Manurung. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Batak Toba Di Kabupaten Samosir. Medan. Perdana Publishing.
- Nimah. 2016. *Peran Orangtua dalam Membimbing anak untuk melaksanakan Solat lima waktu diLingkungan pasar Kahayar Palangka Raya (Studi terhadap lima Kepala Keluarga yang berprofesi sebagai pedagang)*.Palangkraya:Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN PalangkaRaya
- Oktifa. 2022. Bagaimana Cara Agar Siswa Bisa Disiplin? Tentu Tidak dengan Memberikan Hukuman!. AkuPintar.com. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/ara-agar-siswa-bisa-disiplin/>Olsen, G., & Fuller, M. L. (2008). The benefits of parent involvement: What research has to say. Education.Com.

<http://www.education.com/refernce/article/benefits-parent-involvement-research/>  
Prasetyo, F.A.D. 2018. *Pendampingan Orangtua dalam proses Belajar anak Studi Deskriptif tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua dalam proses Belajar anak menurut persepsi siswa kelas X SMK N 1 Nanggulan tahun ajaran 2017/2018*. Yogyakarta: Jurusan ilmu pendidikan Universitas

Sanata Dharma  
Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).  
<http://www.innappni.or.id/index.php/pendidikan-keperawatan>  
Widayati, T. 2018. *Peran Orangtua dalam mendidik anak perempuan perspektif Pendidikan Islam*. Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam UIN RadenIntan Lampung.